

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi yang digunakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kota Malang dalam meningkatkan pertumbuhan dan pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) di Kota Malang saat ini. Analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan 10 tahap perencanaan komunikasi John Middleton. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Tipe penelitian adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep KIM Berbasis Potensi Wilayah merupakan inovasi yang dilakukan oleh Dinas Kominfo Kota Malang dalam memberdayakan KIM dengan memperhatikan karakter, potensi fisik dan non fisik di setiap kelurahan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa strategi komunikasi ini sudah diterapkan walaupun proses perencanaan sampai dengan evaluasinya belum didokumentasikan secara komprehensif. Untuk mencapai tujuan pemberdayaan KIM berbasis potensi wilayah secara optimal, perlu adanya penguatan kelembagaan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Malang beserta stakeholder, tersedianya Standard Operating Procedures (SOP), pendokumentasian strategi komunikasi secara komprehensif serta pelatihan bagi fasilitator pemberdayaan KIM.

**Kata Kunci: Strategi, Kelompok Informasi Masyarakat, Lembaga komunikasi publik, Perencanaan komunikasi, pemberdayaan**